

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini jika ditinjau dari paradigma riset bersifat kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa laporan terkait profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian dasar karena menghasilkan pengetahuan dengan memahami masalah yang terjadi untuk diselesaikan. Karakteristik masalah, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih (Jogiyanti, 2014 : 82). Sifat dan jenis data dalam penelitian yaitu penelitian arsip karena data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 (Jogiyanto, 2014 : 82).

#### **3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media perantara dengan melakukan browsing pada situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi yang dipublikasi oleh perusahaan berupa laporan tahunan perusahaan. Data ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melihat laporan tahunan perusahaan.

#### **3.4. Populasi Dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus sampling. Pengertian dari sensus sampling menurut Sugiyono (2012) adalah teknik penentuan sampel

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dengan sensus sampling, adapun kriteria pada penelitian ini :

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.
- b. Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility pada tahun 2017-2020.
- c. perusahaan yang mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Laporan Keuangan).

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020		92
2	Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility.	12	80
3	perusahaan yang mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	12	80
Jumlah Sampel			80
Tahun Pengamatan (Sampel)			4
Total Pengamatan Selama Metode Penelitian			80

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji dan mencatat data sekunder yang berupa laporan tahunan dari perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian dilakukan sensus sampling. Data penelitian meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan CSR

### 3.6. Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

#### 3.6.1 Definisi Variabel

##### 3.6.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

##### 3.6.1.2 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

##### 3.6.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, menengah dan kecil. Skala perusahaan yaitu ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total asset.

##### 3.6.1.4 CSR

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki dan mempunyai berbagai tanggung jawab termasuk kepada semua yang berkepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, social dan lingkungan.

#### 3.6.2 Definisi Operasional

##### 3.6.2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA), pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

##### 3.6.2.2 Leverage

Rasio leverage untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya dan perdanaan didapat dari hutang. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.6.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan tingkat pertumbuhan aset dari perusahaan. tingkat pertumbuhan aset dapat diukur menggunakan rumus :

#### Ukuran Perusahaan

$$= \frac{\text{Total Aset tahun}_t - \text{Total aset tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset tahun}_{t-1}}$$

### 3.6.2.4 CSR

Pengungkapan tanggung jawab merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya. Hal ini dilakukan agar terjadi kesinambungan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Skala pengukuran yang digunakan adalah dengan memberi skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan sesuai dengan elemen informasi yang diinginkan dan skor 0 bila tidak mengungkapkan untuk setiap item pengungkapan, yang selanjutnya akan dijumlahkan skor yang diharapkan untuk memperoleh indeks pengungkapan pada masing-masing perusahaan sampel. Rumus yang digunakan untuk mengukur indeks pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut :

$$\text{CSR D} = \frac{\text{V}}{\text{M}}$$

Keterangan :

CSR D : Indeks pengungkapan perusahaan

V : Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan oleh perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan.

## 3.7. PROSES PENGOLAHAN DATA

**Data kuantitatif** adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Dalam rancangan penelitian kuantitatif, maka angka - angka yang diperoleh melalui alat pengumpul data tersebut harus diolah secara kuantitatif, baik melalui pengolahan statistik inferensial maupun statistik deskriptif. Tahapan - tahapan dalam pengolahan data kuantitatif sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data.
2. Kegiatan Awal setelah pengelompokan data :
  - a) Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
  - b) Coding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
  - c) Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel.
3. Pengolahan Statistik Sederhana agar data mempunyai arti dan dilakukan dengan beberapa macam teknik, seperti distribusi frekuensi (sebaran frekuensi) dan ukuran memuat (mean, median, modus).

### **3.8. METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Imam Ghozali analisis deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

#### **2. Teknik Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah data telah memenuhi asumsi klasik yang ditetapkan dan untuk menghindari terjadinya pembiasan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi (Imam Ghozali, 2016).

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut Imam Ghozali (2016) digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak normal. Model ini dikatakan baik jika distribusinya normal atau mendekati normal. Uji statistik ini menggunakan *kolmogorav-Smirnov Test* dengan kriteria :

$H_0$  : Jika signifikansi  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

$H_a$  : Jika signifikansi  $\leq 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas menurut Imam Ghozali (2016) berfungsi untuk mengetahui apakah ada kemiripan sehingga menyebabkan terjadinya korelasi dalam satu model antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Untuk melakukan uji multikolinieritas dapat dilakukan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* pada setiap independen. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$ .

### **c) Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Model regresi yang baik yaitu penyimpangan variabel bersifat tetap. Uji *glejser* biasanya digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterikedastisitas. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila masing-masing variabel independen bersifat tidak signifikan atau memiliki probabilitas  $> 0,05$  (Imam Ghozali, 2016).

### **d) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Menurut Imam Ghozali (2016) autokorelasi muncul akibat observasi berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* biasanya digunakan untuk melakukan uji autokorelasi dengan ketentuan apabila  $d$  terletak antara  $d_U$  dan  $4-d_U$ , maka hipotesis nol diterima. Ini artinya bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen dengan independen (Imam Ghozali,2016). Secara sistematis model regresi linier yang digunakan

$$CSR = \alpha + \beta_1 PRF + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  : Koefisien konstan

$\beta_1,2,3,4$  : Koefisien variabel independen

PRF : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  : Error

i : Perusahaan

t : Tahun

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antara karakteristik perusahaan dengan *corporate social responsibilty* maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian hipotesis.

### 3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, koefisien determinasi dan uji t.

#### 1. Uji Statistik F (Uji Model)

Menurut Imam Ghozali (2016) uji statistik F bertujuan menguji apakah model regresi yang digunakan fit atau tidak fit. Tahap-tahap uji statistik F sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Model yang ada merupakan model tidak fit.

$H_a$  : Model yang ada merupakan model fit.

b. Menentukan tingkat signifikansi dengan  $\alpha = 0.05$  atau 5%

c. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$

$H_0$  : Nilai sig-F  $\geq 0,05$  ;  $H_0$  diterima maka model dikatakan tidak fit, tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Nilai sig-F  $\leq 0,05$  ;  $H_0$  ditolak maka model dikatakan fit, ada salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) yang digunakan untuk mengukur kemampuan apakah persamaan regresi mampu menerangkan variabel dependen dalam menaksirkan nilai variabel independen (Imam Ghozali, 2016). Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai range antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Namun semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi maka pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.

## 3. Uji Statistik t (Uji Signifikansi)

Imam Ghozali (2016) menjelaskan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan signifikansi pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tahap-tahap pengujian statistik t adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_{01}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{a1}$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{02}$  : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{a2}$  : *Leverage* berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{03}$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan



$H_{a3}$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{04}$  : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan

$H_{a4}$  : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan.

**b.** Menentukan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 0.05$  atau 5%

**c.** Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$

$H_0$  : Nilai signifikansi  $t \geq 0,05$ ;  $H_0$  ditolak maka variabel tidak signifikan. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : nilai signifikansi  $< 0,05$ ;  $H_a$  diterima maka variabel signifikan. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

